

## ABSTRACT

Atiq, Muhammad Faishal. (2022). *The Effectiveness of Using Crossword Game on Students English Vocabulary Mastery of The 9 Grades Students at SMPM 8 Laren Lamongan*. Thesis, English Education Department, Faculty Of Tarbiyah And Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd

**Keyword :** *Effectiveness, Crossword Puzzle, Vocabulary Mastery.*

Vocabulary is one of the language components that has important role in increasing four skills in English; speaking, listening, reading, and writing. Having insufficient mastery in vocabulary causes difficulties for students to communicate their ideas both orally and in written forms. Moreover, the students also have problems in understanding the written and spoken ideas in terms of reading and listening. Because of the importance of vocabulary, it requires teaching and learning process with a suitable media that invites students' participation. Crossword Puzzles are games that offer a relaxed and fun atmosphere that can support student learning. This research was conducted to verify whether the use of crossword puzzles is effective or not to teach students' vocabulary mastery.

The formulation of the research problem was "Is there any significant difference in the vocabulary mastery between the students taught using word cross game and those who are not?"

Research method: 1) the research design of this study was Quasi experimental with quantitative approach, 2) the population of this study was 9 grade students of SMPM 8 Laren, 3) the samples were X 9A class consisted of 28 students and 9B class consisted of 28 students which were selected by using purposive sampling, 4) the research instrument was test, 5) the data analysis was using independent T-test.

The findings show that crossword puzzles are less or not effective for increasing students' vocabulary mastery in the experimental group. There is

no any significant difference in the vocabulary mastery between the students taught using word cross game and those who are not . the ineffectiveness of crossword puzzles can be seen in the following description: 1) The mean score of experimental group in pre-test was 57.68. Then after being taught using Crossword Puzzles the mean score of post – test was 72.68. The gain of the mean score of Experimental class between pre-test and post-test was 15.00. 2) Meanwhile the mean score of control group in pre-test was 55.00. Then after being taught using konvensional the mean score of post – test was 68.57. The gain of the mean score of Control class between pre-test and post-test was 13.57. From the difference in the average scores obtained between the pretest and posttest of the two groups, it is known that the experimental group experienced a better but not significant increase in average scores. 3) The result of computing the mean score of post-test of the two groups using independence t-test at significance level of 0.05 showed that the significant value (sig-2 tailed) was 0.097 greater than 0.05 ( 0.097> 0.05). The results showed that there was no significant difference in the average vocabulary score between the experimental group taught using crossword puzzles and those taught using conventional methods. Consequently, the alternative hypothesis ( $H_a$ ) which states "There is no significant difference in the average vocabulary scores of students taught using crossword puzzles and those taught using conventional methods in grade 9 SMPM 8 Laren" is accepted, while the null hypothesis ( $H_0$ ) which states "There is a significant difference in the average vocabulary scores of students who are taught using crossword puzzles and students who are taught with conventional methods in grade 9 SMPM 8 Laren" is rejected.

## ABSTRAK

Atiq, Muhammad Faishal. (2022). *The Effectiveness of Using Crossword Game on Students English Vocabulary Mastery of The 9 Grades Students at SMPM 8 Laren Lamongan*. Thesis, English Education Department, Faculty Of Tarbiyah And Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd

Kata kunci : *Efektivitas, Teka Teki Silang, Kosa Kata Bahasa Inggris*

Kosa kata merupakan komponen bahasa yang berperan penting dalam meningkatkan empat keterampilan dalam bahasa Inggris; berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Kurangnya penguasaan kosa kata menyebabkan kesulitan bagi siswa untuk mengkomunikasikan gagasannya baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, siswa juga memiliki masalah dalam memahami gagasan tertulis dan lisan dalam hal membaca dan mendengarkan. Karena pentingnya kosa kata, diperlukan proses belajar mengajar dengan media yang cocok dan mengundang partisipasi siswa. Teka Teki Silang merupakan permainan yang menawarkan suasana santai dan menyenangkan yang dapat menunjang pembelajaran siswa. Penelitian ini dilakukan untuk memverifikasi apakah penggunaan teka-teki silang efektif atau tidak untuk mengajarkan penguasaan kosa kata siswa.

Rumusan masalah penelitian adalah “Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosa kata antara siswa yang diajar menggunakan permainan teka-teki silang dan yang tidak?”

Metode penelitian: 1) Rancangan penelitian ini adalah eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif, 2) populasi penelitian ini adalah siswa kelas 9 SMPM 8 Laren, 3) sampelnya adalah kelas 9A yang terdiri dari 28 siswa dan kelas 9B yang terdiri dari 28 siswa. dari 28 siswa dipilih dengan menggunakan purposive sampling, 4) instrumen penelitian berupa tes, 5) analisis data menggunakan independent T-test.

Temuan menunjukkan bahwa teka-teki silang kurang atau tidak efektif untuk meningkatkan penguasaan kosa kata siswa pada kelompok eksperimen. Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosa

kata antara siswa yang diajar menggunakan permainan teka-teki silang dan yang tidak. Ketidakefektifan TTS dapat dilihat pada uraian berikut: 1) Nilai rata-rata kelompok eksperimen pada pre-test adalah 57,68. Kemudian, setelah diajari menggunakan teka-teki silang, rata-rata nilai postes adalah 72,68. Nilai rata-rata kelas eksperimen antara pre-test dan post-test adalah 15,00. 2) Sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol pada pre test adalah 55,00. Kemudian setelah diajar dengan menggunakan posttest konvensional nilai rata-ratanya adalah 68,57. Nilai rata-rata untuk kelas Kontrol antara pre-test dan post-test adalah 13,57. Dari selisih skor rata-rata yang diperoleh antara pretest dan posttest kedua kelompok, diketahui bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan skor rata-rata yang lebih baik tetapi tidak signifikan. 3) Hasil penghitungan skor rata-rata posttest kedua kelompok menggunakan independent t-test pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig-2 tailed) 0,097 lebih besar dari 0,05 ( $0,097 > 0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata skor kosakata antara kelompok eksperimen yang diajar menggunakan teka-teki silang dan yang diajar dengan metode konvensional. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan “Tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai kosakata siswa yang diajar dengan teka-teki silang dan siswa yang diajar dengan metode konvensional di kelas 9 SMPM 8 Laren” diterima, sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. yang menyatakan “Ada perbedaan yang signifikan rata-rata skor kosakata siswa yang diajar menggunakan teka-teki silang dan siswa yang diajar dengan metode konvensional di kelas 9 SMPM 8 Laren” ditolak.